

**ANALISIS PENGELOLAAN LOGISTIK PADA PEMILU 2019
DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

TESIS

OLEH :

DEDE PUJIASTUTI

2220832014



Pembimbing I : Dr. TENGGU RIKVA VALENTINA, MA

Pembimbing II : Dr. INDAH ADI PUTRI, M. IP

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

ANALISIS PENGELOLAAN LOGISTIK PADA PEMILU 2019

DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

OLEH :

DEDE PUJIASTUTI

2220832014



Pembimbing I : Dr. TENGGU RIKA VALENTINA, MA

Pembimbing II : Dr. INDAH ADI PUTRI, M. IP

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

ABSTRAK

Pemilu 2019 yang dikatakan dengan Pemilu Lima Kotak merupakan Pemilu Serentak yang dilakukan di Indonesia, salah satunya Kabupaten Kepulauan Meranti turut melaksanakan Pemilu Serentak ini. Adapun tujuan Pemilu serentak ini untuk memenuhi azas efisien dan efektif. Namun ketika tahapan Pemilu mulai dilaksanakan, muncullah berbagai permasalahan seperti petugas adhoc yang mengalami sakit bahkan sampai meninggal dunia, adanya persoalan DPT, aduan pelanggaran yang dilakukan penyelenggara, hingga masalah distribusi logistik Pemilu. Pengelolaan logistik Pemilu merupakan salah satu tahapan penting dalam lancarnya pelaksanaan Pemilu. Pengelolaan logistik pada daerah kepulauan memiliki kendala yang berbeda dengan daerah daratan. Sebelumnya KPU telah mengatur prinsip pengadaan perlengkapan Pemilu dalam PKPU Nomor 15 Tahun 2018. Namun pada kenyataannya, terjadi beberapa fenomena seperti biaya yang meningkat, waktu yang digunakan relatif lama, sulitnya aksesibilitas serta kondisi geografis dan cuaca yang harus dihadapi KPU Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini menggunakan teori *Supply Chain Management* dari Pujawan, bahwa keberhasilan SCM dapat dilihat dari empat indikator, yaitu fleksibilitas, kualitas, waktu dan biaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengelolaan logistik Pemilu 2019 di daerah Kepulauan khususnya di Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa KPU Kabupaten Kepulauan Meranti dianggap berhasil menerapkan seluruh prinsip dari PKPU Nomor 15 Tahun 2018 berdasarkan empat indikator tersebut. Meskipun terdapat kendala yang terjadi seperti cuaca yang tidak bisa diprediksi, kondisi jalan dan infrastruktur yang tidak bagus, terjadi kekurangan surat suara pada beberapa TPS namun kendala tersebut dapat diantisipasi oleh KPU Kabupaten Kepulauan Meranti. Dengan adanya kebijakan yang diambil oleh penyelenggara Pemilu dalam bentuk diskresi untuk mengatasi dan mengatur strategi dalam pengelolaan distribusi logistik Pemilu 2019 di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kata Kunci:

Logistik, Pengelolaan, Kabupaten Kepulauan Meranti

ABSTRACT

The 2019 General Election, which is said to be the Five Box Election, is a simultaneous election held in Indonesia, one of which is the Meranti Islands Regency which also holds this simultaneous election. The purpose of this simultaneous election is to fulfill the principles of efficiency and effectiveness. However, when the election stages began to be carried out, various problems arose, such as adhoc officers who were sick and even died, DPT problems, complaints of violations committed by organizers, and problems with the distribution of election logistics. Election logistics management is one of the important stages in the smooth implementation of elections. Logistics management in the islands has different obstacles from the mainland. Previously, the KPU had regulated the principle of procurement of election equipment in PKPU Number 15/2018. But in reality, there are several phenomena such as increased costs, relatively long time used, difficulty of accessibility and geographical and weather conditions that must be faced by the KPU of Meranti Islands Regency. This research uses Pujawan's Supply Chain Management theory, that the success of SCM can be seen from four indicators, namely flexibility, quality, time and cost. The purpose of the research was to find out the logistics management of the 2019 Election in the Islands area, especially in the Meranti Islands Regency. This research uses a qualitative method with a case study approach that uses interview and documentation techniques. The results of the study found that the Meranti Islands Regency KPU was considered successful in implementing all the principles of PKPU Number 15 of 2018 based on these four indicators. Although there are obstacles that occur such as unpredictable weather, road conditions and infrastructure that are not good, there is a shortage of ballots at several polling stations, these obstacles can be anticipated by the Meranti Islands Regency KPU. With the policies taken by election organizers in the form of discretion to overcome and regulate strategies in managing the logistics distribution of the 2019 Election in the Meranti Islands Regency.

Keywords:

Logistics, Management, Meranti Islands Regency